

Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit

The Effect Of Independence, Work Experience, Objectivity And Audit Fee On Audit Quality

Denny Chandra Ariyanto¹, Herry Goenawan Soedarsa²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

E-mail: denny.18021029@student.ubl.ac.id¹, Herry.gs13@gmail.com²

Abstract

Through independence, work experience and high objectivity are required from an auditor. These factors may affect the potential for auditors to earn audit fees for their offerings. However, there are still many events that question the audit conducted by the auditor. There was a case in Bandar Lampung where auditors dedicated fraud on behalf of Welly and Ahmad and made a public audit conducted. Therefore, this study was conducted to determine the effect of independence, professional experience, objectivity and audit fees on audit quality, using a questionnaire given to auditors at KAP in Bandar Lampung. Target sampling used as a research pattern approach, namely the distribution of 30 questionnaires. In studying the data, this test uses multiple linear regression analysis. The effect of the test shows that the variables of independence, expert experience, objectivity and audit fees have a significant positive effect on audit quality.

Keywords: *Independence, Work Experience, Objectivity, Audit Fees, Audit Quality*

Abstrak

Melalui independensi, pengalaman kerja dan objektivitas yang tinggi diperlukan dari seorang auditor. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi potensi auditor untuk mendapatkan audit fee untuk dalam penawaran mereka. Namun demikian, masih banyak peristiwa yang mempersoalkan audit yang dilakukan auditor. Ada kasus di Bandar Lampung dimana auditor mendedikasikan penipuan atas nama Welly dan Ahmad dan membuat publik meragukan audit yang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh independensi, pengalaman profesional, objektivitas dan audit fee terhadap kualitas audit, penggunaan kuesioner yang diberikan kepada auditor pada KAP di Bandar Lampung. Target sampling digunakan sebagai pendekatan pola penelitian, yaitu penyebaran 30 kuesioner. Dalam mempelajari data, pengujian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengaruh pengujian menunjukkan bahwa variabel independensi, pengalaman ahli, objektivitas dan audit fee berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, Kualitas Audit*

PENDAHULUAN

Persaingan usaha semakin ketat, termasuk pada bidang jasa seperti audit. menggunakan pesatnya perkembangan emiten pada Indonesia, audit semakin diperlukan. Perkembangan pesat terjadi mempengaruhi persaingan antar akuntan, memaksa akuntan ada untuk selalu membentuk hasil kualitas audit baik supaya selalu kompetitif. Kualitas audit baik dipergunakan untuk menambah kredibilitas gelar ada. meningkat kredibilitas laporan keuangan, semakin rendah risiko berita yang tak kredibel. Kualitas investigasi bisa diartikan menjadi baik tidaknya

investigasi serta kinerja seseorang pemeriksa pada melakukan pemeriksaan laporan finansial.

Faktor seperti independensi auditor, pengalaman kerja, perilaku objektivitas, serta fee audit diterima merupakan faktor bisa memilih kualitas audit. Ada masalah menghasilkan pihak tertentu yang mencurigai hasil kualitas audit, seperti masalah pada Bandar Lampung, dimana penyidik atasnama Welly serta Ahmad Gozali membantu mantan Bendahara Khusus Kejaksaan Agung Lampung dalam memalsukan SBP serta memanipulasi bukti setoran internal.

TINJAUAN PUSTAKA

Dari Jensen serta Meckling pada Siti Muyassaroh (2008) Agency Theory (Agency Theory) menyatakan bahwa korelasi keagenan terjadi saat satu orang atau lebih (principals) mempekerjakan orang lain (agent) untuk melakukan suatu jasa serta kewenangan pengambilan keputusan untuk mendelegasikan agen. Mulyadi (2002) mendefinisikan auditing menjadi suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi pernyataan perihal kegiatan ekonomi secara objektif. Kualitas audit didefinisikan pada Velury serta Kane (2005) merupakan ukuran kemampuan tempat kerja akuntan untuk memahami usaha kliennya. Dari Arens, Elder, serta M. (2011), kemandirian diartikan menjadi sudut pandang tak memihak. Pengalaman kerja Chartered Accountant merupakan pengalaman pada mengaudit laporan keuangan, baik dari segi lamanya waktu, jumlah perikatan, juga jenis entitas ditangani (Asih, 2006:26). Dari Hery (2017), tujuan didefinisikan menjadi pola pikir bebas dimiliki oleh para pengulas internal. pada melakukan pemeriksaan, auditor tak boleh menilai sesuatu sesuai hasil penilaian orang lain serta bisa membebaskan dirinya saat melakukan evaluasi profesional serta objektif. Audit fee didefinisikan oleh Mulyadi (2016:63) yang merupakan imbalan atau upah diterima seseorang auditor sesudah menuntaskan kinerja ujiannya.

METODE

Penelitian memakai metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian merupakan auditor bekerja di lima KAP pada Bandar Lampung. Sample pada penelitian terdiri asal KAP serta akuntan bersedia melakukan pemeriksaan menggunakan memakai metodologi sampling ditargetkan. Sugiyono (2020) mendefinisikan metode purposive sampling menjadi teknik pengumpulan data dengan memilih sample tertentu. Data dipergunakan pada penelitian ini merupakan data primer, data primer ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Untuk mengukur data dipergunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Sugiyono (2015) mendefinisikan skala likert menjadi alat ukur bisa mengukur perilaku, pendapat, serta persepsi seorang atau sekelompok orang perihal fenomena sosial. Skala Likert memungkinkan pemeriksa untuk menentukan tanggapan pada pernyataan peneliti. Poin skala likert dipergunakan pada penelitian merupakan 1.

Sangat tak sepakat 2. tak sepakat 3. Netral 4. sepakat 5. Sangat sepakat. Teknik analisis data pada penelitian ini memakai statistik deskriptif serta analisis linear regresi berganda.

HASIL PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Untuk variable independensi, hasil rekapitulasi responden membentuk mean 3,69, nilai tanggapan responden pada pernyataan I5 sebanyak 56,7%. Memberikan bahwa kualitas audit yang didapatkan menurun, maka independensi suatu auditor wajib mempunyai sikap independensi.

Untuk variable pengalaman kerja, akibat rekapitulasi responden menyampaikan mean 4,25, menggunakan tanggapan responden pada pernyataan PK2 73,3%. Memberikan bahwa semakin baik kualitas pengalaman kerja, maka semakin baik pula pengalaman profesionalnya. Pemeriksa ditetapkan serta bisa memenuhi standar pemeriksaan ditetapkan.

Untuk variable objektivitas, akibat rekapitulasi responden membentuk mean 4,20, menggunakan tanggapan responden pada pernyataan O1 serta O3 sebanyak 56,7%. Menunjukkan bahwa auditor wajib bersikap adil serta tanpa tekanan pihak tertentu yang berkepentingan, serta bisa mengatakan pendapat.

Di variable audit fee, hasil rekapitulasi responden menyampaikan mean 3,70, menggunakan jawaban responden atas pernyataan AF3 sebanyak 50,0%. Dengan meningkatnya audit fee, maka auditor akan mendapatkan peningkatan kualitas audit pula.

Di variable kualitas audit, akibat rekapitulasi responden membentuk mean 4,13, menggunakan jawaban responden atas pernyataan KA3 sebanyak 70,0%. Semakin baik kualitas audit yang tercapai akibat faktor yang ada, seperti independensi, pengalaman pekerjaan, objektivitas serta audit fee diberikan pada auditor.

Linear Analisis Regresi Berganda

Tabel 1: Linear Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Models	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.977	3.577		2.789	.003
Independensi	-.150	.173	-.252	-.866	.395
Pengalaman Kerja	.392	.093	.417	4.215	.000
Objektivitas	.438	.085	.460	5.168	.000
Audit Fee	.649	.128	.616	5.079	.000

a. Dependent Variables: Kualitas Audit
 Sumber: Data diolah SPSS, 2022.

Dari pengujian, maka dapat dirancang persamaan regresi menjadi:

$$Y = 9,997 - 0,150X1 + 0,392X2 + 0,438X3 + 0,649X4 + e$$

Persamaan regresi linier berganda, bisa diartikan menjadi berikut:

Skor konstanta bernilai 9,977, artinya variable independensi, pengalaman profesional, objektivitas, serta audit fee disebut konstan, sebagai akibatnya variable kualitas audit disebut konstan.

Koefisien regresi X1 bernilai negative -0,150, berarti pengaruh variable independensi pada kualitas audit -0,150, artinya menggunakan perkiraan peningkatan 1 unit di variable independensi, kualitas audit menurun sebanyak 0,150 unit.

Koefisien regresi X2 bernilai positive 0,392, berarti pengaruh variable pengalaman kerja pada kualitas audit 0,392 poin, artinya menggunakan perkiraan peningkatan variable pengalaman kerja sebanyak 1 unit, maka kualitas audit akan semakin tinggi 0,392.

Koefisien regresi X3 bernilai positive 0,438, berarti pengaruh variable objektivitas pada kualitas audit 0,438, artinya menggunakan perkiraan peningkatan variable objektivitas sebesar 1 unit maka kualitas audit semakin tinggi sebanyak 0,438.

Koefisien regresi X4 bertanda positive 0,649, berarti pengaruh variable audit fee pada kualitas audit 0,649, artinya menggunakan perkiraan kenaikan variable audit fee sebanyak 1 unit, maka kualitas audit semakin tinggi 0,649.

Validitas

Pada penelitian, pengujian validitas memakai metode Bivariat Pearson. Item proposisional bisa dikatakan valid bila hubungan Pearson > rtabel = 5%, df = n-4, dimana n = 30. Pada variable pengalaman kerja, objektivitas, audit fee, serta kualitas audit dinyatakan tervalidasik, sebab akibat hubungan Pearson > rtabel 0,3739.

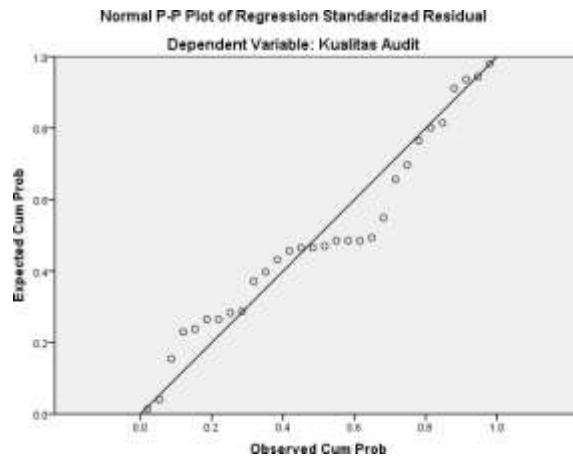
Reabilitas

Tabel 2: Pengujian Reliabilitas - Variable Independent

Variable	Cronbach's Alpha	Cut Off	Reliabel / Tidak
Independensi	0.765	0,60	Reliable
Pengalaman Kerja	0.634	0,60	Reliable
Objektivitas	0.738	0,60	Reliable
Audit Fee	0.774	0,60	Reliabel

Tabel atas memberikan bahwa cronbach's alpha untuk setiap variable > 0,60. Sebagai akibatnya, bisa disimpulkan bahwa seluruh variable bisa dinyatakan reliable.

**Asumsi Klasik
 Normalitas**



Gambar 1: Normal Probability Plot
 Sumber: Data diolah SPSS, 2022.

Dari grafik atas, bisa disimpulkan bahwa ada normalitas data, bisa ditinjau bahwa data model regresi pengembalian variable terikat memenuhi perkiraan normalitas data.

Multikolinearitas

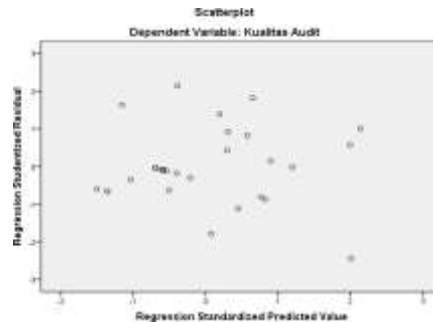
Tabel 3: Pengujian Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tol.	VIF.
1 (Constanta)		
Independensi	.379	2.637
Pengalaman Kerja	.560	1.786
Objektivitas	.722	1.385
Audit Fee	.607	1.646

a. Dependent Variable: Kualitas Audit
 Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Tabel atas memberikan bahwa variable independensi, pengalaman kerja, objektivitas, serta audit fee bebas dari multikolinearitas, jika VIF setiap variable > toleransi.

Heteroskedastisitas



Gambar 2: GrafikiScatterplot
Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Dari scatterplot atas, bisa disimpulkan bahwa tidak ada permasalahan heteroskedastisitas pada contoh regresi yang dipergunakan.

Autokorelasi

Tabel 4: Pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R-Squared	Adjusted R-Squared	Std. Error of the Estimates	Durbin-Watson
1	.847 ^a	.717	.072	2.226	1.701
a. Predictors: (Constant), Audit Fee, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Independensi					
b. Dependent Variables: Kualitas Audit					

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Di tabel atas, bisa dicermati bahwa Durbin-Watson 1,701, yaitu antara $dL = 1,142$ serta $d = 1,738$. Menggunakan demikian, bisa dikatakan bebas autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5: Pengujian Determinasi Koefisien (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R-Squared	Adjusted R-Squared	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 ^a	.717	.072	2.226	1.701
a. Predictors: (Constant), Audit Fee, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Independensi					
b. Dependent Variables: Kualitas Audit					

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Dari tabel atas, diperoleh R-squared 0,672. Berarti bahwa independensi, pengalaman kerja, objektivitas, serta audit fee 67,2% pada kualitas audit, sedangkan 32,8% kualitas audit ditentukan oleh variable pada luar penelitian.

Signifikansi Simultan F

Tabel 6: Pengujian Simultan F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression	88.332	4	22.083	65.038	.000 ^a
Residual	28.861	25	.340		
Total	117.193	29			

a. Predictors: (Constanta), Audit Fee, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Independensi

b. Dependent Variables: Kualitas Audit

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Sesuai tabel pada atas diperoleh nilai Fhitung sebanyak 65,038 menggunakan nilai sig sebanyak 0,000 merupakan nilai Fhitung lebih besar asal nilai ftabel yaitu $65,038 > 2,570$. bisa disimpulkan bahwa variable independensi, pengalaman profesional, objektivitas serta audit fee terpengaruh positive pada kualitas audit.

Signifikansi Parameter Individual t

Tabel 7: Pengujian Parameter Individual t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constanta)	9.977	3.577		2.789	.003
Independensi	-.150	.173	-.252	-.866	.395
Pengalaman Kerja	.392	.093	.417	4.215	.000
Objektivitas	.438	.085	.460	5.168	.000
Audit Fee	.649	.128	.616	5.079	.000

Dependent Variables: Kualitas Audit

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Dari tabel atas, terlihat bahwa independensi pada kualitas audit memiliki thitung $-0,866 > t$ -tabel 2,603 menggunakan sig. ($0,395 > 0,05$), artinya bahwa korelasi antara independensi dengan kualitas audit negative serta tidak tersignifikansi, maka ditolak H_1 .

Dari tabel atas, dari pengalaman kerja pada kualitas audit diperoleh thitung $4,215 > t$ tabel 2,603 menggunakan sig. ($0,000 > 0,05$), berarti bahwa korelasi antara pengalaman kerja serta kualitas audit positive serta tersignifikansi, maka diterimanya H_2 .

Dari tabel atas, objektivitas pada kualitas audit mempunyai thitung $5,168 > t$ tabel 2,603 menggunakan sig. ($0,000 > 0,05$), maka terdapat korelasi antara

objektivitas dengan kualitas audit positive serta tersignifikansi, maka diterimanya H_3 .

Dari tabel atas, audit fee memberikan $t_{hitung} 5,079 > t_{tabel} 2,603$ menggunakan sig. ($0,000 > 0,05$), berarti bahwa korelasi antara audit fee serta kualitas audit positive serta tersignifikansi, maka diterimanya H_4 .

PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai analisis data penelitian setiap variable, maka bisa dirumuskan menjadi:

1. Independensi terpengaruh signifikansi pada kualitas audit (junior, senior, supervisor serta manajer) yang bekerja di kantor Akuntan Publik Kota Bandar Lampung. Hal tersebut ditunjukkan menggunakan sig. $t 0,395$ ($0,395 > 0,05$) yang diujikan baik secara parsial juga simultan. Akibat penelitian menyimpulkan bahwa ditolak H_1 pada penelitian serta terbukti.
2. Pengalaman kerja terpengaruh signifikansi pada kualitas audit (junior, senior, supervisor dan manajer) yang bekerja di kantor Akuntan Publik Kota Bandar Lampung. Hal tersebut ditunjukkan menggunakan sig. $t 0,000$ ($0,000 < 0,05$) yang diujikan baik secara parsial juga simultan. Akibat penelitian menyimpulkan bahwa diterimanya H_2 pada penelitian serta terbukti.
3. Objektivitas terpengaruh signifikansi pada kualitas audit (junior, senior, supervisor serta manajer) bekerja di kantor Akuntan Publik Kota Bandar Lampung. Hal tersebut ditunjukkan menggunakan nilai sig. $t 0,000$ ($0,000 < 0,05$) yang diujikan baik secara parsial juga simultan. Akibat penelitian menyimpulkan bahwa diterimanya H_3 pada penelitian serta terbukti.
4. Audit fee terpengaruh signifikansi pada kualitas audit para auditor (junior, senior, supervisor dan manajer) bekerja di kantor Akuntan Publik Kota Bandar Lampung. Hal tersebut ditunjukkan menggunakan sig. $t 0,000$ ($0,000 < 0,05$) yang diujikan baik secara parsial juga simultan. Akibat penelitian menyimpulkan bahwa H_4 diajukan pada penelitian serta terbukti.

Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang didapat maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel yang diteliti dan menyebarkan kuesioner tidak hanya terbatas di wilayah Kota Bandar Lampung sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi ke seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Indonesia.
2. Menambahkan variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor lain yang dapat memengaruhi audit judgement seperti independensi, gender, dan etika profesi.

3. Disarankan pada bagian karakteristik responden untuk menambahkan unsur pertanyaan terkait dengan jumlah penugasan audit, jenis industri yang pernah ditangani oleh auditor dan jumlah training yang diterima oleh auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, R., & Pertiwi, N. P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, 21(03).
- Agustin, Aulia. 2013. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Due Profesional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau). <http://ejournal.unp.ac.id>. Diakses 20 April 2014
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Anam, H., Tenggara, F. O., & Sari, D. K. (2021, February). Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 1, pp. 96-101).
- Biri, S. F. L. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 106-118.
- Fitriani, I. (2013). Pengaruh Objektivitas dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 61-72.
- Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(1), 41-58.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hartadi, Bambang. 2012. Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol.16, No.1, pp. 84-103.
- Kurnianingsih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 549-558.
- Kusumawardani, D., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Independensi, Audit Fee, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(1).

- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 31-46.
- Ningsih, A. A., Cahaya, P. R., & Yaniartha, P. D. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 92-109.
- Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 168-194.
- Saripudin, Netty Herawaty, dan Rahayu. 2012. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Survei terhadap Auditor KAP di Jambi dan Palembang). *E-Jurnal Binar Akuntansi Vol.1 No.1*, hal: 4-13
- Suyanti, T., & Halim, A. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Wardana, M. A., & Ariyanto, D. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Objektivitas, Integritas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 948-976.